

**DINAMIKA KAJIAN HADIS DI PERGURUAN
TINGGI**

**(Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun
2010-2019)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

ISBARIA

NIM. 16551003

JURUSAN ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isbaria
NIM : 16551003
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Jln. Madrasah, Ds. Kemuja, Kec. Mendobarat, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.
Alamat di Yogyakarta : PP An-Najwah Perum. Boko Permata Asri B.I., No. 11 Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY..
HP : 082281906109
Judul Skripsi : DINAMIKA KAJIAN HADIS DI PERGURUAN TINGGI (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Februari 2020

Yang menyatakan,



Isbaria

NIM. 16551003

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Isbaria
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Isbaria
NIM : 16551003
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Semester : VIII
Judul Skripsi : Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Februari 2020
Pembimbing,



Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA
NIP. 19800123 200901 1 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-504/Un.02/DU/PP.05.3/2/2020

Tugas Akhir dengan judul: Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Tahun 2010-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISBARIA
Nomor Induk Mahasiswa : 16551003
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I.,MA.
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M. Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 11 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. Alimuddin Swantoro, M. Ag.
NIP. 19681206 199803 1 0002

MOTTO

﴿فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ﴾

“Maka Nikmat Tuhanmu yang Mana Lagi yang Kamu
Dustakan?”

(Ar-Rahman: 13)

...

“Kebahagiaan adalah hak semua orang, maka mulai dan
selalu berjuanglah.”

(Dr. Nurun Najwah, M. Ag., Pengasuh PP. An-Najwah,
Jobohan, DIY)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
...
YOGYAKARTA

“Jangan sukses sendiri, nilai bagus sendiri, *nggak* enak.

Ajaklah kawan-kawan lain ikut sukses juga.”

(Dr. Saifuddin Zuhri, MA., Dosen Pembimbing
Akademik peneliti)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini didedikasikan kepada:

Kedua Orangtua Tercinta, Amak Siti Hindun dan (Alm) Abak

Tarmidzi Luqman untuk Cinta yang Tidak Kenal Ambang

Batas;

Pelita Benderang Hidup Ayuk, Adik Ung Mabrur bin

Tarmidzi Luqman dan Adik Ozil Maulidil Alim bin Tarmidzi

Luqman, untuk Cinta, Mimpi, dan Keyakinan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

---ا---	fathah	ditulis	a
----إ---	Kasrah	ditulis	I
----ا---	ḍamah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	ā
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
DAMMAH + WĀWU MATI	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata
Dipisahkan dengan Apostrof**

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf
Qamariyah maupun *Syamsiyah* ditulis dengan
menggunakan “*al*”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين و الصلاة و

السلام على أشرف الانبياء و المرسلين سيدنا محمد و على اله و صحبه

أجمعين

Puji syukur atas hadirat Allah SWT., segala rahmat dan nikmat yang dilimpahkan pada semesta. Salawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Terseselaikannya skripsi ini bukan berarti penelitian tentang bahasan yang dihidangkan ke meja pembaca ini turut tuntas. Sesungguhnya masih banyak yang perlu peneliti perbaiki di sana sini dan masih banyak khazanah yang perlu dikembangkan dan digali oleh peneliti-peneliti lain di masa-masa setelah peneliti.

Kepada semesta yang bekerja dan senantiasa mendukung keberlangsungan anugerah kehidupan ini, peneliti mengucapkan terimakasih. Kepada jiwa-jiwa tenang di alam lain dan kepada jiwa-jiwa jernih di sekeliling hidup

ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih. Untuk yang terkhusus (tidak tersurat bukan berarti tidak tersirat dan tidak khusus), peneliti berterimakasih kepada:

1. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren telah menanggung seluruh biaya hidup dan studi peneliti selama menempuh kuliah di Progran Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui beasiswa PBSB Kemenag RI, peneliti mampu belajar dengan tenang dan penuh syukur.
2. Pelaksana Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D..
3. Dr. Alim Roswanto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis, sekaligus Ketua Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau adalah kyai sekaligus Bapak bagi anak-anak PBSB dan santri Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih untuk dedikasi

Bapak dan semoga senantiasa dilimpahkan rahmat oleh Allah SWT.

5. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th. I., MA., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis, Dosen Pembimbing Akademik (DPA), dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu menasehati, membimbing, mendukung, dan menginspirasi dari semester awal perkuliahan hingga tahap akhir yaitu penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu yang Bapak luangkan untuk berbagi ilmu, wawasan, dan wejangan yang berkaitan dengan studi peneliti maupun hal lainnya.
6. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ahmad Mujtaba, S.Th. I. (Mas Amu), salah satu pengelola PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas bakti dan dedikasinya.
8. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pelayanan dan penyediaan buku-buku karena hampir 80% keberlangsungan terselesaikannya skripsi ini sangat bergantung pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.
9. Prof. Dr. H. Ramli Abdul Wahid, LC., MA.. Meskipun belum pernah berjumpa tetapi melalui

tulisannya telah sampai kepada peneliti dan menginspirasi serta mendorong peneliti mengangkat tema yang sebelumnya tidak terlintas di benak peneliti.

10. Guru-guru peneliti di kampung Celuak, kab. Bangka Tengah dan di kampung Kemuja, kab, Bangka Induk, terimakasih untuk kesabaran dan ketulusan mendidik peneliti selama belajar di sana. Ust. KH. Hijazi Jemain, Ust. KH. Abdul Rasyif, Ust. Suratmanto, BA., Ust. Yusuf, S. Ag., Ust. Nusro, Drs. Amzahri, Ust. (alm) Yusuf Abdul Latif (semoga Allah mengampuni dosa-dosa beliau), Ust. Yusuf Abdul Hamid, Ustadzah Nurjannah, Ust. Nusro, Ust. Junaidi, S. Ag., Ust. (alm) Zulyaden dan Ust. (alm) Ibnu Abbas (semoga Allah mengampuni dosa-dosa beliau berdua), Ust. Ibnu Hisyam, dan segenap jajaran guru dan pegawai Yayasan Ponpes. Al-Islam Kemuja-Bangka. Semoga Allah mengampuni dosa-dosa beliau semua dan segala kebaikan dibalas dengan ganjaran terbaik. Peneliti memohon rida atas apa yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Terimakasih kepada Bapak (alm) Prof. Dr. Suryadi, M. Ag. dan Ibu Dr. Nurun Najwah, M. Ag. selaku guru, kyai dan nyai, sekaligus orangtua di Ponpes Putri An-Najwah Bokoharjo, Prambanan, Sleman,

DIY. Kepada beliau semua, peneliti memohon rida atas apa yang telah diberi pada peneliti.

12. *One Big Family, Refightion (Real Fighters of Tenth Generation)* CSSMoRA Angkatan 2016. Fina, Najiha, Titay, Kaidah, Riri, Yeni, Isna, Luluk, Ainil, Azka, Adel, Vina, mba 'Udah, Yola, Rafi, Alif, Andy, Nuzul, Ipul, Hakim, Bahru, Ahnaf, Alan, Yaya, Ufik, Halim, Hanif, Musa, dan Hasan, terimakasih telah kebersamai dan menginspirasi peneliti untuk terus bergerak dan mengalahkan rasa takut pada diri sendiri. Pada mereka saya belajar bahwa proses itu bisa kita rasakan dengan bercermin pada satu sama lain, kekuatan itu ada ketika kita saling terikat dengan kasih sayang karena Allah, ketabahan itu teguh karena kita saling memperdulikan, dan bahagia itu selalu diupayakan ketika masing-masing memiliki keinginan untuk membahagiakan lainnya. Semoga hati kita senantiasa dilimpahkan cinta dan ikhlas bak alam semesta.
13. Teman-teman ILHA angkatan 2016 yang melabeli dirinya "FLASH" semoga sesuai dengan harapan kala nama itu tercetuskan. Sabar, satu persatu. Bersama melesat, menjadi diri sendiri, dan melampaui ilusi pecundang dalam diri. Ahsin, Safri, Malicha, Zahra,

Mey, Zul, Ami, dan Nia, Isbat, Hafidz, Aufa, Memed, Nasir, Flash semuanya.

14. Adik-adik dan sahabat se-almamater PP. Al-Islam yang berjuang bersama di Jogja, Kharisma, Intan, Adiyanti, Irfan Kusdinar, Akrom. Semoga selalu dimudahkan jalanmu dan kita tergolong santri yang diridai.
15. Kakak-kakak angkatan '12, '13, '14, dan '15 yang menginspirasi serta adik-adik angkatan '17, '18, dan '19 yang mewarnai. Teman-teman di Teater Rebung (mas Farid, mas Basyir, kak Mela, kak Anty, kak Dilla, mas Ikhsan, mas Imdad, mas Didin, mas Ancy, Bahru, Mus, Wiwin, Fitri, Titay), teman-teman KKN integrasi-interkoneksi 228 angkatan 99 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Dzawi, Azida, Winda, Muham, Wikan, dan Bobby) serta Bapak Sarno dan Ibu Parmi, (induk semang KKN, terimakasih atas doa, dukungan, dan harapannya. Semoga senantiasa dilimpahkan kasih sayang oleh Allah SWT). Semoga kita selalu dalam kebaikan-kebaikan-Nya. Untuk diri sendiri dan semua unsur dalam *my support system*, *Thank you very much* :).

Akhirnya peneliti menyadari masih banyak perbaikan yang harus dilakukan disebabkan adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh

karenanya, peneliti mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran konstruktif akan peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 06 Februari 2020

Penulis,

Isbaria

NIM. 16551003



ABSTRAK

Perkembangan kajian hadis oleh sebagian ahli telah mengalami stagnasi. Dalam pandangan pemerhati justru sebaliknya. Hadis terus berkembang dan mengarah pada prospek yang baik ke depan. Dengan pendekatan berbagai disiplin keilmuan, hadis dikaji ataupun terimplikasikan oleh berbagai lapisan masyarakat. Living hadis misalnya dapat melihat bagaimana interaksi masyarakat dengan hadis Nabi atau hadis yang hidup di masyarakat. Begitupun dengan arus globalisasi yang semakin masif di era modern seperti sekarang ini. Ragam upaya pemaknaan, pemahaman, dan kontekstualisasi cukup kentara dilakukan sarjana-sarjana ilmu hadis di perguruan-perguruan tinggi Islam di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan memetakan dinamika kajian hadis di perguruan tinggi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jenis penelitian kualitatif. Objek material yang digunakan adalah skripsi hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Implikasi lainnya adalah untuk mengetahui kontribusi UIN Sunan Kalijaga dalam keilmuan hadis yang terlihat jelas oleh selain dua faktor di atas, juga dari karya-karya tugas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam satu dekade terakhir. Metode yang digunakan adalah peneliti melakukan inventarisasi skripsi hadis yang terdapat di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan meng-*crosscheck* ke *digital library* UIN Sunan Kalijaga. Lebih lanjut penelusuran dibantu oleh teknologi OPAC UIN Sunan Kalijaga. Lalu peneliti menganalisa temuan berdasarkan objek formal dan materialnya kajian.

Dari proses penelitian ini dihasilkan beberapa temuan sebagai berikut: *pertama*, sepanjang proses perkembangannya dalam satu dekade terakhir, telah diberlakukan empat kurikulum di antaranya Kurikulum TH 2005, Kurikulum IAT 2013, Kurikulum IAT 2016, Kurikulum ILHA 2015, dan

Kurikulum ILHA 2016. Selain itu dosen pembimbing akademik juga memberi pengaruh cukup signifikan bagi keterpilihan tema-tema kajian yang diangkat mahasiswa sebagai judul tugas akhir disamping juga oleh pengaruh buku-buku rujukan yang berkembang dan dikarang oleh dosen-dosen pada jurusan tersebut. *Kedua*, terdapat dinamika kajian di dalam skripsi jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rentang tahun 2010 hingga 2019 baik dari aspek kurikulum atau buku-buku rujukan yang digunakan selama proses pembelajaran. *Ketiga*, dari data yang telah terkumpul, terdapat beberapa analisa yaitu prospek kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga cukup berkembang dan akan terus mengalami perkembangan. Hal ini terlihat jelas dari beberapa kajian yang jarang disentuh, bermunculan tren tema dan berkembang ranah-ranah kajian baru dalam *milieu* keilmuan hadis UIN Sunan Kalijaga.

Kata Kunci: Hadis, Dinamika Kajian, Penelitian Hadis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Sumber Data Penelitian.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Teknik Pengolahan Data	21

G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II PETA PERKEMBANGAN KAJIAN HADIS DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	25
A. Karakteristik Kajian Hadis di Indonesia	26
1. Hadis di usia dini (sebelum tahun 1900)..	26
2. Hadis masuk dalam kurikulum di pesantren (tahun 1900-1960).....	29
3. Kajian hadis masuk dalam kurikulum perguruan tinggi (1960-1980).....	30
4. Hadis era ini	36
a. Tentang FKMTHI	36
b. Tentang ASILHA.....	37
B. Dinamika Kajian Hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	39
1. Sejarah program studi ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga	39
2. Hadis dalam kurikulum program studi ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	41
BAB III DINAMIKA KAJIAN DALAM JURUSAN TAFSIR HADIS DAN ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2019	46
A. Inventarisasi Skripsi Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	46

B. Persentase Bidang Kajian Hadis dalam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010-2019.....	86
BAB IV PROSPEK KAJIAN HADIS DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	107
A. Peta Keseluruhan Kajian Hadis pada Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	108
B. Analisis Pasang Surut Jumlah Skripsi Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	116
1. Tahun 2010-2012.....	117
2. Tahun 2013-2015.....	118
3. Tahun 2016-2018.....	121
4. Tahun 2019.....	124
C. Prospek Tugas Akhir Kajian Hadis.....	125
1. Isi kurikulum.....	128
2. Kajian-kajian yang jarang disentuh.....	132
3. Living hadis: tren tema yang bisa dibuka .	135
4. Mencari ranah-ranah kajian baru.....	137
BAB V PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 1 : Visi dan Misi Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	152
Lampiran 2 : Kurikulum TH 2005	155
Lampiran 3 : Kurikulum IAT 2013	158
Lampiran 4 : Kurikulum IAT 2016	161
Lampiran 5 : Kurikulum ILHA 2015	164
Lampiran 6 : Kurikulum ILHA 2016	167
Lampiran 7 : Curriculum Vitae	170



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Perguruan Tinggi Islam dengan Jurusan Ilmu Hadis (ILHA) di Indonesia.....	33
Tabel 1.1. Perguruan Tinggi di DIY-Jateng.....	33
Tabel 1.2. Perguruan Tinggi di Jakarta-Bandung	33
Tabel 1.3. Perguruan Tinggi di Jawa Timur	34
Tabel 1.4. Perguruan Tinggi di Jawa Barat.....	34
Tabel 1.5. Perguruan Tinggi di Sumatera	34
Tabel 1.6. Perguruan Tinggi di Kalimantan.....	35
Tabel 1.7. Perguruan Tinggi di Sulawesi.....	35
Tabel 2. Inventarisasi Skripsi Hadis Tahun 2010-2019	
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	49
Tabel 2.1. Skripsi Hadis Tahun 2010.....	49
Tabel 2.2. Skripsi Hadis Tahun 2011.....	53
Tabel 2.3. Skripsi Hadis Tahun 2012.....	59
Tabel 2.4. Skripsi Hadis Tahun 2013.....	64
Tabel 2.5. Skripsi Hadis Tahun 2014.....	69
Tabel 2.6. Skripsi Hadis Tahun 2015.....	72
Tabel 2.7. Skripsi Hadis Tahun 2016.....	73
Tabel 2.8. Skripsi Hadis Tahun 2017.....	76

Tabel 2.9. Skripsi Hadis Tahun 2018.....	78
Tabel 2.10. Skripsi Hadis Tahun 2019.....	80
Tabel 3. Peta Keseluruhan Kajian Hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019	108
Tabel 4. Fluktuasi Jumlah Skripsi Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019	117
Tabel 5. Peta Keseluruhan Kajian Hadis pada Skripsi Tahun 2010-2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	127
Tabel 6. Bahasan dan Sub Kategori Kajian yang Jarang Disentuh.....	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Skripsi Hadis dalam Persentase	87
Diagram 1.1. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2010 dalam Persentase	88
Diagram 1.2. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2011 dalam Persentase	90
Diagram 1.3. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2012 dalam Persentase	92
Diagram 1.4. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2013 dalam Persentase	94
Diagram 1.5. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2014 dalam Persentase	96
Diagram 1.6. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2015 dalam Persentase	98
Diagram 1.7. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2016 dalam Persentase	100
Diagram 1.8. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2017 dalam Persentase	102
Diagram 1.9. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2018 dalam Persentase	103
Diagram 1.10. Diagram Skripsi Hadis Tahun 2019 dalam Persentase.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian hadis di Indonesia mengalami keterbelakangan dibanding dengan ilmu-ilmu keislaman lainnya seperti tasawuf, fiqih, tauhid, dan tafsir Al-Quran.¹ Hal ini juga disebut Muhajirin sebagai kenyataan ‘memilukan’.² Ia mengutip hasil penelitian Martin Van Bruinessen, seorang peneliti Belanda, kendati objek utama yang diteliti Bruinessen bukanlah kitab atau jejak ilmu hadis, melainkan pesantren. Namun, hasil penelitian tersebut menunjukkan kitab hadis atau materi tentang hadis masih belum diajarkan pada lembaga pendidikan keagamaan di Indonesia.³

¹ Munirah, “Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia,” *Jurnal Millati*, Vol. II, No. 2, Desember 2017, hlm. 281.

² Muhajirin, “Genealogi Ulama Hadis Nusantara,” *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. II, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 93.

³ Lihat Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi, dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), hlm.113., lihat juga Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 29.

Hal serupa dikemukakan Idri yang mengutip kesimpulan hasil penelitian Azyumardi Azra terhadap disertasi doktoral di Program Pascasarjana Institut Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1997 menyatakan studi hadis masih terbelakang.⁴ Dari 109 disertasi hanya 7 (6,42 %) mengandung hadis.⁵ Kajian hadis masih cenderung pada teologi, tafsir, fiqih, dan tasawuf. Di samping itu, stagnasi yang menimpa kajian hadis di Indonesia tak membuat para penggiat pemikir Islam Nusantara tinggal diam. Seiring perkembangan zaman, kini hadis menempati ruang sendiri di dunia ilmu keislaman.

Sementara jauh sebelum berkembang seperti saat ini, hadis menempati posisi krusial karena waktu antara keberadaan hadis masa awal dengan kodifikasinya terdapat rentang waktu yang panjang.⁶ Dengan dasar

⁴ Idri dan Rohaizan Baru, "The History and Prospect of Hadith Studies in Indonesia," *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, Vol. VIII, No. 7, July 2018, hlm. 1046.

⁵ Azyumardi Azra, *Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta* (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IAIN Syarif Hidayatullah, 1997), hlm. 23.

⁶ Lihat Kamaruddin Amin, "The Reliability of the Traditional Science of Hadith: A Critical Reconsideration," *Jurnal Al-Jami'ah*, Vol. XLIII, No. 2, 2005, hlm. 255-276. Artikel ini merupakan kajian kritis ulang terhadap masa transmisi hadis dengan mempertimbangkan metode-metode tertentu. Kenyataan bahwa antara peristiwa-peristiwa yang melingkupi hadis dengan kodifikasinya punya rentang waktu yang sangat

inilah hadis berkembang sepesat era sekarang. Dalam pandangan beberapa pemerhati, hadis memiliki prospek menjanjikan. Kajian hadis kian marak dan variatif. Hadis semakin mudah diakses baik berupa kitab-kitab, ragam penelitian tentangnya, pemaknaan, kajian tokoh hingga kontekstualisasi dan pemahaman terhadap hadis.⁷

Mengutip Ramli Abdul Wahid, hadis kini bergerak menyongsong perkembangan berarti.⁸ Perkembangannya terlihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Terdapat berbagai penelitian terkait perkembangan hadis era ini diantaranya studi pada ranah studi kritis sanad hadis seperti Sahiron Syamsuddin yang mengkaji jika suatu hadis dinyatakan *muttasil* sanadnya apabila masing-masing perawi dengan perawi terdekat sebelumnya telah terjadi hubungan periwayatan hadis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

panjang. Di era ini, ada banyak lagi kajian-kajian kritis serupa yang berkaitan dengan keotentikan hadis hingga kontekstualisasi dan pemahaman.

⁷ Muhammad Alfatih Suryadilaga, “Kajian Hadis di Era Global,” *Jurnal Esensia*, Vol XV, No. 2, 2014, hlm. 199.

⁸ Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri, “Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia,” *Jurnal Miqot*, Vol. XLII, No. 2, Juli-Desember 2018.

secara sah menurut ketentuan *tahammul wa ada' al-hadis* dan menurut ketentuan historis.⁹

Selain itu studi kajian hadis yang lain dilakukan oleh Saifuddin Zuhri Qudsy.¹⁰ Bahkan ada beberapa studi terhadap integrasi hadis Nabi dengan ilmu-ilmu sosial seperti Suryadi dan Benny Afwadzi.¹¹ Selanjutnya juga terdapat studi tentang pemikiran hadis kontemporer dan kritik metode *syarah* hadis seperti yang ditulis oleh Azhari Andi, dkk., Asrar Maburr Faza dan Mohamad Sobirin.¹² Temuan terkait ragam kajian hadis di Indonesia perlahan mampu menjawab kegelisahan akademik yang dialami para pengkaji hadis pada abad ke-20 hingga ke-

⁹ Sahiron Syamsuddin, "Kaidah Kemuttasilan Sanad Hadis: Studi Kritis Terhadap Pendapat Syuhudi Ismail," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Quran dan Hadis*, Vol. XV, No. 1, Januari 2014.

¹⁰ Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi," *Jurnal Living Hadis*, Vol. I, No. 1, April 2016.

¹¹ Suryadi, "Pentingnya Memahami Hadis dengan Mempertimbangkan Setting Historis Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi," *Jurnal Living Hadis*, Vol. I, No. 1, April 2016., Benny Afwadzi, "Membangun Integrasi Ilmu-ilmu Sosial dan Hadis Nabi," *Jurnal Living Hadis*, Vol. I, No. 1, April 2016.

¹² Azhari Andi, dkk., "Reinterpretasi Sunnah (Studi Pemikiran Muhammad Syahrur Terhadap Sunnah)," *Jurnal Living Hadis*, Vol. I, No. 1, April 2016., Asrar Maburr Faza, "Metode Syarah Al-Suyuti dalam *Al-Dibaj*: Kritik Terhadap Syarah Hadis Penafsiran Surah Al-Maidah Ayat 3 dan Perbandingannya dengan *Syarah Al-Nawawi*," *Jurnal Living Hadis*, Vol. I, No. 1, April 2016., Mohamad Sobirin, "Hermeneutika Hadis Mahmud Abu Rayyah Dalam Kitab *Adhwa' Ala Al-Sunnah Al-Nabawiyah*: Kajian 'Adalah Al-Sahbah," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. XV, No. 1, Januari 2014.

21 seperti yang telah dikemukakan beberapa ahli seperti Ramli Abdul Wahid, Muh. Tasrif, Agung Danarto, dan lain sebagainya.

Oleh karenanya, dalam upaya menerapkan mutu universitas dan mendukung paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga yang dikenal dengan paradigma *integrasi-interkoneksi*, kajian hadis turut berkembang ke ranah itu.¹³ Salah satu kontribusi perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga dalam kancah perkembangan kajian hadis adalah berhasil menggelorakan kajian *living hadis* dan *hermeneutika hadis* dengan mengintegrasikan keilmuannya dengan bidang kajian lain. Keilmuan tersebut diantaranya ilmu sosiologi, geografi, biologi, sejarah, dan lain sebagainya yang pada beberapa abad sebelumnya belum berkembang.

Selain itu, perguruan tinggi merupakan lokomotif bagi perkembangan kajian hadis. Keunggulan dan percepatan teknologi informasi mendorong semakin mudahnya jangkauan untuk memahami dan mengetahui dinamika perkembangan kajian keislaman tidak terkecuali studi hadis. Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh seorang professor dalam bidang hadis dan *publish* di

¹³ Selanjutnya baca Amin Abdullah, dkk., *Praksis Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Transformasi Islamic Studies di UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

penghujung tahun 2018 lalu menyebut bahwa belum banyak karya yang meneliti peran dan kontribusi perguruan tinggi di Indonesia dalam kajian hadis.¹⁴

Pernyataan demikian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap peran dan kontribusi perguruan tinggi dalam studi hadis. Penelitian ini mengkaji skripsi jurusan Tafsir Hadis yang diambil sampel skripsi hadisnya saja dan skripsi program studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, permasalahan dikaji dalam suatu penelitian yang berjudul; *Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang peneliti bahas dan jawab dalam skripsi ini sebagai berikut:

¹⁴ Berikut kutipannya dalam *paper* tersebut, "...Diantaranya adalah peran lembaga-lembaga pendidikan Islam kontemporer dalam pengkajian Hadis di Indonesia. Dari penelusuran sejauh ini, belum ditemukan studi khusus yang mengkaji peran dan kontribusi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam pengkajian Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia...", hlm. 265 dalam Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri, "Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia", hlm. 264-265. Lebih lanjut penulis menelusuri artikel atau karya-karya terkait pernyataan di atas.

1. Bagaimana peta kajian hadis yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Jawaban dari pertanyaan ini dijawab dan dipaparkan pada bab II.
2. Bagaimana dinamika kajian hadis dalam karya tugas akhir mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga tahun 2010-2019? Sementara jawaban rumusan masalah kedua dijawab dan dibahas pada bab III.
3. Bagaimana prospek kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun ke tahun? Lalu paparan jawaban pada rumusan masalah ketiga dibahas dan dijawab pada bab IV.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berjudul *Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010-2019)*, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana peta kajian hadis yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Mengetahui dinamika kajian hadis dalam karya tugas akhir mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga tahun 2010-2019.
3. Mengetahui prospek kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun ke tahun.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai karakteristik studi hadis perguruan tinggi terutama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dapat dijadikan salah satu rujukan dalam mengetahui perkembangan kajian hadis di Indonesia secara umum dan di perguruan tinggi secara khusus.
3. Memberi tawaran baru bagi calon-calon mahasiswa yang ingin menggali dan mengetahui lebih dalam dan variatif mengenai perkembangan kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memudahkan penelusuran terhadap tema penelitian yang dibahas, peneliti membaginya kepada beberapa variabel bahasan di antaranya:

1. Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia

Salah satu kajian yang fokus pada perkembangan kajian hadis di Indonesia adalah skripsi berjudul *Karakteristik Kajian Hadis di Indonesia Tahun 2011-2016*. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang perkembangan hadis di Indonesia yang ditinjau melalui artikel berkala ilmiah berupa jurnal terbitan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Penulis skripsi tersebut berkesimpulan

bahwa kajian hadis di Indonesia masih berjalan dan terus mengalami perkembangan.¹⁵

Lebih lanjut Muhajirin dalam artikel berjudul *Genealogi Ulama Hadis Nusantara* memaparkan poin-poin yang cukup representatif meskipun, dalam poin Renungan Awal, ia menyebut perkembangan hadis belum setara dengan keilmuan lain seperti fiqih, tasawuf maupun tafsir. Kajian hadis di nusantara juga masih terbilang lamban. Namun, setelah dilihat bagaimana perkembangan kajian hadis berdasarkan genealoginya, studi hadis mendapat angin segar lebih berkembang terutama di wilayah kelembagaan seperti perguruan tinggi.¹⁶

Tidak hanya dalam bentuk jurnal, bahasan mengenai term ini juga ada dalam bentuk buku diantaranya *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar* yang ditulis oleh Saifuddin dkk.. Disebutkan bahwa peta perkembangan kajian hadis di nusantara secara historis dimulai sejak abad XVII hingga abad XX, kajian hadis

¹⁵Lili Siwidyarningsih, "Karakteristik Kajian Hadis di Indonesia Tahun 2011-2016," *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, hlm. vi.

¹⁶ Muhajirin, "Genealogi Ulama Hadis Nusantara," *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. II, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 87-96.

dipandang optimis akan lebih pesat dan berkembang di masa-masa yang akan datang.¹⁷

Selain itu pada tahun 2014 terdapat penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dengan judul *Prospek Studi Hadis di Indonesia (Telaah atas Kajian Hadis di UIN, IAIN, dan STAIN)*. Objek kajiannya adalah jurusan Tafsir Hadis di beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana wujud studi hadis di UIN, IAIN, dan STAIN di kondisi terkini. Lokasi penelitian yang dijadikan sampel terdiri dari sejumlah sembilan perguruan tinggi diantaranya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Ampel Surabaya, IAIN (sekarang telah menjadi UIN) Walisongo Semarang, IAIN Raden Intan Bandar Lampung, STAIN (sekarang menjadi IAIN) Pekalongan, STAIN (sekarang menjadi IAIN) Ponorogo, dan STAIN (sekarang menjadi IAIN) Kediri. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa prospek studi hadis tidak berkembang pasca nomenklatur baru Kementerian Agama tentang pemisahan bidang kajian Al-Qur'an dan

¹⁷ Saifuddin, dkk., *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013). Didalamnya juga disebut peta kecenderungan kajian hadis di nusantara terbagi kepada tiga bahasan yaitu kecenderungan arus utama ulama ahli hadis, kecenderungan rasional, dan kecenderungan yang menyimpang.

Hadis. Suramnya prospek studi hadis di perguruan tinggi ditunjukkan dengan minimnya minat mahasiswa yang mendaftar jurusan Ilmu Hadis.¹⁸

2. Kajian Hadis di Perguruan Tinggi

Variabel ini bermaksud menunjukkan penelitian lain baik buku, makalah, ataupun jurnal terkait perkembangan kajian hadis di perguruan tinggi karena besarnya peran lembaga tersebut bagi perkembangan studi hadis. Salah satu penelitian yang menyoroti dinamika kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga adalah buku *Dinamika Studi Al-Qur'an dan Hadis (Antologi Resume Skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* (editor: Hidayat Nur). Buku ini diterbitkan oleh Jurusan TH (Tafsir Hadis) Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Sesuai dengan anak judul yang terdapat pada halaman sampul depan buku, buku ini berisi antologi ringkasan skripsi mahasiswa Tafsir Hadis yang dimulai dari lulusan pertama yaitu tahun 1993 hingga bulan Oktober 2007. Terdapat 9 (sembilan) bidang kajian yang termanifestasikan dari skripsi-skripsi tersebut di antaranya: Studi Tafsir Al-Qur'an, Studi Sejarah Al-Qur'an, Studi Metodologi

¹⁸ Suryadi, *Prospek Studi Hadis di Indonesia (Telaah atas Kajian Hadis di UIN, IAIN, dan STAIN)*, Sebuah Hasil Penelitian Unggulan Kolaboratif Kelompok (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Tafsir Al-Qur'an, Studi Living Al-Qur'an, Studi Kitab Tafsir, Studi Kitab Hadis, Studi Kritik Hadis, Studi Living Hadis, dan Studi Maanil Hadis. Sebagaimana disebutkan pada Kata Pengantar buku ini, data daftar skripsi yang terdapat di dalam buku tersebut dimaksudkan untuk memotivasi dan memberi gambaran judul-judul skripsi bagi mahasiswa akhir jurusan tersebut.¹⁹

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Qibtiyatul Maisaroh yang berjudul *Kajian Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi (Studi atas Karya Tesis di UIN Sunan Kalijaga Tahun 1990-2010)*. Dengan teori sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda gagasan George Ritzer, penulis berkesimpulan bahwa bentuk kajian tesis di UIN Sunan Kalijaga ada tiga model yaitu romantisme konstruktif, model historis dan model epistemologis. Kajian tersebut menunjukkan bagaimana ilmu hadis dicipta dan mencipta masyarakat. Sementara itu, objek material kajian tersebut adalah karya tulis UIN Sunan Kalijaga jenjang Magister (S2) dari tahun 1990-2010.²⁰

¹⁹ Hidayat Nur (Ed), *Dinamika Studi Al-Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH UIN Sunan Kalijaga, 2007).

²⁰ Qibtiyatul Maisaroh, "Kajian Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi (Studi atas Karya Tesis di UIN Sunan Kalijaga Tahun 1990-2010)," *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2017.

Selain itu terdapat artikel ilmiah oleh Fadhli Lukman, dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam alumni *University of Freiburg*, Jerman. Ia menulis tentang integrasi-interkoneksi dalam studi hadis di UIN Sunan Kalijaga dengan objek material berupa disertasi-disertasi hadis perguruan tinggi tersebut. Dengan temuan terhadap disertasi-disertasi tersebut, penulis artikel berkesimpulan bahwa upaya integrasi-interkoneksi ilmu-ilmu Islam dengan ilmu-ilmu sosial sudah terlihat dari karya-karya tersebut.²¹

Muhammad Barir, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015 juga pernah menulis bahasan serupa. Karya tulis ilmiah tersebut merupakan salah satu makalah dalam rangka memenuhi tugas matakuliah di program tersebut. Adapun objek material penelitian tersebut adalah tesis UIN Sunan Kalijaga sampai dengan tahun 2015. Hal yang disayangkan ialah penelitian ini diterbitkan pada laman *blogspot* di mana jaminan kelayakan pengutipan untuk karya tulis ilmiah biasanya tidak bisa diikutsertakan. Namun, dalam hal ini peneliti memasukkannya dengan alasan untuk menyatakan bahwa hingga tahun 2015 terdapat penelitian

²¹ Fadhli Lukman, "Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Jurnal Religia* Vol. XIX, No. 2, Oktober 2016.

serupa dengan bahasan sama hanya saja dengan objek material yang berbeda. Peneliti telah mencoba menelusuri judul tulisan tersebut di mesin pencari Google. Tetapi tidak ditemukan daftar jurnal yang menerbitkan tulisan tersebut.²²

Penelitian Barir menunjukkan hingga 2003, terdapat sebanyak 30 tesis yang dibagi pada beberapa kategori bahasan diantaranya metodologi kajian teori, tokoh dan pemikiran, tematik, kitab, konsep, dan sejarah. Selanjutnya rentang tahun 2009-2015, terdapat sekitar 62 karya. Diantaranya sebanyak 45 karya berdasar riset pustaka dan 17 lainnya berbasis penelitian lapangan. Data tersebut dihimpun melalui Katalog Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.²³

Jurnal berjudul *Pola Kajian Hadis Akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru dan UIN Imam Bonjol Padang)*. Dalam jurnal ini dijelaskan pola dan tipikal kajian hadis akademik pada

²² Muhammad Barir, “Perkembangan Studi Hadis di PTAIN Berdasarkan Karya Penulisan Tesis”, Artikel Pascasarjana, konsentrasi Studi Al-Qur’an dan Hadis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit pada 22 September 2015.

²³ Muhammad Barir, “Perkembangan Studi Hadis di PTAIN Berdasarkan Karya Penulisan Tesis,”... terbit pada 22 September 2015.

skripsi mahasiswa program studi Ilmu Hadis di ketiga perguruan tinggi Islam. Penelitian tersebut berkesimpulan model kajian hadis cenderung variatif. UIN Raden Fatah Palembang dan UIN Imam Bonjol Padang cenderung pada tema fiqh hadis dan UIN Syarif Kasim Pekanbaru pada kritik hadis (*naqd al-hadis*).²⁴

Selanjutnya, jurnal berjudul *Prospek Kajian Hadis di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia* oleh Muhammad Alfatih Suryadilaga. Seiring berkembangnya kajian hadis di kelembagaan seperti perguruan tinggi mendorong peneliti menyusuri jejak sejarah dan perkembangan kajian ini. Penulis berkesimpulan bahwa pada era sekarang, kajian hadis tidak hanya berada pada ranah studi hadis dan kitab-kitab tertentu tetapi sudah berkembang pada wilayah kontekstualisasi dan pemahaman.²⁵

Selain itu, jurnal berjudul *Orientasi Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal dalam Portal Moraref 2015-2017)* yang ditulis oleh Nailil Huda

²⁴ Adriansyah NZ., "Pola Kajian Hadis Akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru, dan UIN Imam Bonjol Padang)," *JIA*, Vol. XIX, No. 2, Desember 2018, hlm. 177-178.

²⁵ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Prospek Kajian Hadis di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia," *Jurnal Mutawatir*, Vol. VII, No. 1, Juni 2017, hlm. 192.

dan Ade Pahrudin. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif-konten terhadap semua jurnal *online* PTKI di portal Moraref sekaligus menjadi data primer, penelitian ini menghasilkan temuan berupa karakteristik studi hadis di Indonesia yang dibagi ke dalam enam kategori. Di antaranya Studi Hadis Tematik, Ulumul Hadis, Pemikiran Hadis, Studi Hadis Orientalisme, dan Living Hadis. Peneliti berkesimpulan bahwa studi hadis bertema ritual keagamaan dan masalah sosial paling diminati di Indonesia.²⁶

Dengan menelisik dan memperhatikan sejumlah temuan terkait tinjauan pustaka sebagaimana di atas, penelitian yang akan peneliti angkat ini berbeda dari kajian-kajian sebelumnya. Dalam hal ini, yang membedakannya adalah objek material dan objek formal yang peneliti gunakan. Adapun objek material penelitian ini adalah karya tugas akhir jenjang pendidikan strata 1 (skripsi) jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga. Sementara itu objek formalnya adalah menguraikan dinamika dan karakteristik kajian hadis di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2010 hingga 2019.

²⁶ Nailil Huda dan Ade Pahrudin, "Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal dalam Portal Moraref 2015-2017)," *Jurnal Refleksi*, Vol. XVII, No. 2, Oktober 2018, hlm. 169.

E. Kerangka Teori

Kerangka teoritik yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai dinamika dan karakteristik studi hadis pada skripsi jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rentang tahun 2010 hingga 2019. Selanjutnya salah satu upaya mengetahui bagaimana peta kajian hadis yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga, penulis gunakan teori objek material dan objek formal dalam keilmuan. Kedua unsur tersebut sangat signifikan ada pada ilmu pengetahuan secara umum.²⁷ Lebih lanjut teori tersebut dipakai guna meninjau bagaimana kecenderungan atau arah kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga. Hingga ditemukan seperti apa prospek kajian hadis ke depannya. Teori ini terinspirasi dari kerangka teori yang digunakan Fadhli Lukman dalam tulisannya yang berjudul *Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Pada tulisan tersebut, Lukman berupaya memetakan bagaimana paradigma integrasi-interkoneksi dalam studi hadis di

²⁷ Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Logika: Asas-asas Penalaran Sistematis* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996), hlm. 10.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang termanifestasikan dari disertasi di perguruan tinggi Islam tersebut.²⁸

Objek material adalah objek kajian dari disiplin ilmu tertentu atau dalam bahasa Lukman, yang dimaksud dengan objek material adalah *fokus kajian dari ilmu pengetahuan tertentu*.²⁹ Sementara Rapar menyebut: “*objek material suatu ilmu ialah materi atau bidang atau lapangan penyelidikan ilmu bersangkutan*.”³⁰ Selanjutnya objek formal ialah bagaimana objek material dipandang atau sudut pandang yang dipakai untuk melihat material dalam ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, objek materialnya adalah studi hadis.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif yang didasarkan pada positivisme data-data skripsi yang telah diinventarisasi lalu dilakukan uraian

²⁸ Baca Fadhli Lukman, “Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Jurnal Religia*, Vol. XIX, No. 2, Oktober 2016.

²⁹ Fadhli Lukman, “Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis...”, hlm. 2.

³⁰ Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Logika: Asas...*, hlm. 10.

³¹ Fadhli Lukman, “Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis...”, hlm. 2.

dan analisis secara sistematis.³² Penelitian ini juga melibatkan numerik, tabel, dan diagram sebagai dasar untuk dijadikan analisa lebih lanjut terhadap penelitian ini. Jenis penelitian ini ditandai dengan terlihat jelas pada data inventarisir jumlah skripsi. Kemudian, pada persentase jumlah yang tergambar dari diagram-diagram dan tabel-tabel untuk menilai angka terbesar ke yang terkecil suatu hipotesis. Misalnya pada bab III, peneliti berhipotesa bahwa kajian hadis di jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis telah mengalami dinamika yang cukup baik. Asumsi ini didukung dengan beberapa data yang ditampilkan pada bab III tersebut. Lalu pada bab IV, terdapat peta keseluruhan kajian yang merupakan akumulasi dari proses inventarisasi dan persentase pada bab III. Selain itu, pada bab IV, beberapa analisa dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja kajian yang luput dari keterpilihan tema-tema pada skripsi yang telah ada sebelumnya. Jenis penelitian ialah penelitian kepustakaan (*library research*) karena menjadi sumber penelitian ini adalah bahan literer atau bahan-bahan berupa skripsi-skripsi, buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang merupakan literatur-literatur yang didapat dari kepustakaan. Dalam pencarian data peneliti

³² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. v.

tidak terjun langsung ke lapangan dalam rangka survey ataupun observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok: *Pertama*, sumber primer yang meliputi skripsi hadis (Jurusan Tafsir-Hadis dan Ilmu Hadis) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rentang tahun 2010 sampai 2019 yang diakses dari perpustakaan umum UIN Sunan Kalijaga, OPAC UIN Sunan Kalijaga, dan pada laman web perpustakaan <http://digilib.uin-suka.ac.id/>. *Kedua*, kepustakaan sekunder ini meliputi buku atau artikel-artikel kajian hadis yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal regional, nasional maupun internasional. Sebagai pendukung data sekunder peneliti juga menggunakan beberapa buku di antaranya: *Prospek Studi Hadis di Indonesia* karya Suryadi, *Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta* karya Azyumardi Azra, *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia* karya Martin Van Bruinessen, dan *Kebangkitan Hadits di Nusantara* oleh Muhajirin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data atau mendokumentasikan sumber data terlebih dahulu,

baik yang bersifat primer maupun sekunder. Setelah data-data tersebut terhimpun, peneliti mengklasifikasikan sesuai sub pembahasan masing-masing. Selanjutnya masing-masing sub pembahasan yang diperlukan dilakukan analisis.

Pada proses ini juga peneliti mengumpulkan data berdasarkan indeks karya tugas akhir mahasiswa jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga rentang tahun 2010 hingga 2019 yang tersedia di perpustakaan umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data dicari menggunakan OPAC dan lebih lanjut ditelusuri melalui laman web perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dari beberapa sumber, selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. Dari olahan data-data tersebut dapat diketahui konstruksi keilmuan hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti keterlibatan perguruan tinggi Islam ini dalam kajian hadis di Indonesia. Teknik yang digunakan peneliti ialah mendeskripsikan sejarah dan profil UIN Sunan Kalijaga beserta program studi atau konsentrasi studi hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya, peneliti melakukan inventarisasi skripsi hadis pada jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis UIN

Sunan Kalijaga rentang tahun 2010 hingga 2019, lalu langkah berikutnya ialah analisis data. Dengan demikian, secara umum teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif-analitik. Dekriptif berarti dengan menggambarkan dan menjelaskan mengenai program dan konsentrasi studi hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, peneliti melakukan deskripsi terhadap kurikulum yang diberlakukan selama perkembangan jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga. Sementara analitik berarti menganalisa data sebelum memasuki ranah kesimpulan. Analisa data dilakukan dengan cara menelusuri temuan-temuan berupa skripsi tersebut siapa dosen pembimbing akademik penulis, dan buku-buku rujukan yang digunakan selama penulisan skripsi. Lalu dilakukan analisa sejauh mana pengaruh dosen pembimbing akademik dalam penentuan judul skripsi mahasiswa jurusan Tafsir Hadis dan Ilmu Hadis berdasar latar belakang pendidikan dan keilmuan dosen pembimbing akademik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai rasionalisasi pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* berupa identifikasi masalah penelitian berupa pendahuluan yang termasuk di dalamnya latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berupa review informasi sekaligus data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang meliputi tinjauan umum perkembangan kajian hadis di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimulai dari bagaimana karakteristik kajian hadis di Indonesia. Lalu diuraikan karakteristik kajian hadis di pesantren dan di perguruan tinggi. Bahasan pada bab ini kemudian dipersempit dengan uraian seputar dinamika kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan profil program studi Ilmu Hadis.

Bab *ketiga* berupa inventarisasi skripsi hadis di UIN Sunan Kalijaga. Berikut poin-poinnya: pemetaan skripsi hadis di perguruan tinggi tersebut. Selanjutnya diuraikan juga pola dan model kajian hadis pada tiap tahunnya. Sub bab selanjutnya adalah persentase jumlah kajian-kajian skripsi pada tiap tahunnya dengan tujuan mengidentifikasi mana saja kajian yang menempati posisi terbesar jumlahnya ke yang terkecil pada tiap tahun sepanjang satu dekade terakhir.

Bab *keempat* berupa analisis peran dan kontribusi UIN Sunan Kalijaga terhadap kajian hadis berdasarkan data yang didapat pada bab *kedua* dan bab *ketiga*. Selain itu, pada bab *keempat* ini disebutkan beberapa aspek terhadap prospek kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga melalui penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Di antara prospek tersebut adalah beberapa kajian yang masih jarang disentuh penulis skripsi sepanjang satu dekade terakhir hingga tren kajian yang bisa dibuka ke depannya.

Bab *kelima* adalah penarikan kesimpulan dari uraian di atas, beberapa rekomendasi, dan saran dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peta perkembangan kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak lepas dipengaruhi oleh beberapa hal dan aspek yang melingkupi program studi tersebut. Dalam proses keterpilihan tema-tema ini tidak akan pernah lepas dari berbagai aspek di antaranya aspek dalam dan aspek luar. Di antara aspek dalamnya adalah dosen pembimbing akademik (DPA) mahasiswa, kurikulum, buku-buku ajar yang digunakan ataupun ditulis oleh tenaga-tenaga pengajar pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sekaligus sebagai bagian pengembangan keilmuan hadis. Selain itu, juga dipengaruhi oleh aspek luar di antaranya transformasi bentuk kelembagaan perguruan tinggi seperti dari IAIN ke UIN yang turut mengubah paradig keilmuan yang dicita-citakan para pendahulu. Di samping itu, adanya nomenklatur baru oleh kebijakan Kementerian Agama RI sebagai upaya merespon ilmu pengetahuan dan sistem tata kelola pendidikan Islam di Indonesia.

Dinamika kajian hadis pada skripsi hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat beragam. Data-data inventarisasi

yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa jumlah skripsi pada rentang tahun 2010 hingga 2019 mengalami fluktuasi. Berbagai pokok bahasan pun bermunculan di antaranya upaya kontekstualisasi dan mencari relevansi makna hadis Nabi dengan realita yang ada di masyarakat modern yang dikenal dengan Maanil Hadis. Selain itu, berbagai studi kitab juga dikaji di antaranya Studi Kitab Hadis di Indonesia sampai dengan Studi Kitab luar Indonesia atau Islam di dunia secara umumnya. Berbagai pemikiran hadis juga berkembang pada ranah kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini. Di antaranya mulai dari Pemikiran Hadis Ulama Klasik, Abad Pertengahan, Ulama Kontemporer, Orientalis maupun kajian yang masih jarang dilakukan seperti Pemikiran Hadis di Indonesia.

Pada data peta keseluruhan kajian rentang 2010 hingga 2019 yang telah peneliti himpun dalam bentuk tabel 5., menunjukkan ada banyak kajian yang masih baru dan jarang dikaji di skripsi hadis UIN Sunan Kalijaga. Di antaranya Studi Manuskrip Hadis, Studi Sanad Hadis di Indonesia maupun Studi Software Hadis. Meskipun masing jarang, namun ada 1 (satu) hingga 2 (dua) skripsi yang mengkaji bahasan tersebut. Kajian lain yang tidak kalah menarik untuk selanjutnya dikaji dan akan terus dikembangkan oleh Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah tren baru yang bisa dibuka seperti kajian Living Hadis yang orientasi kajiannya

mengarah pada hadis yang hidup di masyarakat. Selain itu, dari analisa peneliti terhadap kurikulum hadis mulai dari kurikulum Tafsir Hadis tahun 2005 hingga kurikulum Ilmu Hadis tahun 2015 dan 2016, kajian-kajian baru akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan tren keilmuan hadis saat itu. Berbagai aspek seperti isi kurikulum, tren kajian yang bisa dibuka dan dikembangkan hingga adanya ranah-ranah kajian baru menunjukkan sistem kerja prospek kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke depannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran atau semacam rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini baik selama proses pengajuan proposal penelitian, proses pengumpulan data hingga rekomendasi yang lahir dari hasil akhir penelitian di antaranya:

1. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar mengoptimalkan dan meng-*upgrade* informasi yang terdapat di perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara teliti dan berkala.
2. Kepada Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar penelitian ini menjadi salah satu bahan

atau materi untuk dapat digunakan dalam rangka pengembangan kurikulum program studi dan pengembangan keilmuan hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Kepada mahasiswa calon peneliti tugas akhir skripsi Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diberikan pengantar dan tawaran alternatif untuk memenuhi kebutuhan tugas akhir. Seperti bahasan-bahasan atau sub kategori dari bahasan keilmuan hadis yang telah diajarkan di program studi ataupun menjadi gambaran umum atau pijakan awal untuk mengembangkan keilmuan hadis di UIN Sunan Kalijaga secara khusus dan pengembangan hadis di Indonesia secara umum/global. Selain itu, penelitian ini masih sekadar penelitian kuantitatif. Aspek kualitatif dari penelitian ini masih perlu dilakukan di antaranya bagaimana konstruksi ilmu pengetahuan dari perkembangan kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga maupun seberapa jauh pengaruh atau peran tokoh-tokoh (di samping mereka sebagai tenaga pengajar di fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang memiliki peran aktif dalam perjalanan kajian hadis di perguruan tinggi terutama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Afwadzi, Benny. “*Membangun Integrasi Ilmu-ilmu Sosial dan Hadis Nabi.*” *Jurnal Living Hadis*. Vol. I. No. 1. April, 2016.
- Amin, Kamaruddin. “*The Reliability of the Traditional Science of Hadith: A Critical Reconsideration*”. *Jurnal Al-Jami‘ah*. Vol. XLIII. No. 2, 2005.
- Azhari Andi, dkk.. “*Reinterpretasi Sunnah (Studi Pemikiran Muhammad Syahrur Terhadap Sunnah.*” *Jurnal Living Hadis*. Vol. I. No. 1. April, 2016.
- Danarto, Agung. “Perkembangan Pemikiran Hadis di Indonesia: Sebuah Upaya Pemetaan,” dalam *Jurnal Tarjih*, VII, Januari 2004.
- Faza, Asrar Mabur. “*Metode Syarah Al-Suyuti dalam Al-Dibaj: Kritik Terhadap Syarah Hadis Penafsiran Surah Al-Maidah Ayat 3 dan Perbandingannya dengan Syarah Al-Nawawi.*” *Jurnal Living Hadis*. Vol. I. No. 1. April, 2016.
- Idri dan Rohaizan Baru. “*The History and Prospect of Hadith Studies in Indonesia*”. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*. Vol. VIII. No. 7. July, 2018.
- Lukman, Fadhli. “*Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*” *Jurnal Religia* Vol. XIX. No. 2. Oktober, 2016.
- Muhajirin. “*Genealogi Ulama Hadis Nusantara.*” *Jurnal Holistic al-Hadis*. Vol. II. No. 1. Januari-Juni, 2016.

- Munirah. *“Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia”*. Jurnal Millati. Vol. II. No. 2. Desember, 2017.
- Nailil Huda dan Ade Pahrudin. *“Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal dalam Portal Moraref 2015-2017).”* Jurnal Refleksi. Vol. XVII No. 2. Oktober, 2018.
- NZ, Adriansyah. *“Pola Kajian Hadis Akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru, dan UIN Imam Bonjol Padang).”*JIA. Vol. XIX. No. 2. Desember, 2018.
- Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri. *“Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia”*. Jurnal Miqot. Vol. XLII. No. 2. Juli-Desember, 2018.
- Sobirin, Mohamad. *“Hermeneutika Hadis Mahmud Abu Rayyah dalam Kitab Adhwa’ Ala Al-Sunnah Al-Nabawiyah: Kajian ‘Adalah Al-Sahbah.”* Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis. Vol. XV. No. 1. Januari, 2014.
- Suryadi. *“Pentingnya Memahami Hadis dengan Mempertimbangkan Setting Historis Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi.”* Jurnal Living Hadis. Vol. I. No. 1. April, 2016.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *“Kajian Hadis di Era Global”*. Jurnal Esensia. Vol XV. No. 2, 2014.
- . *“Prospek Kajian Hadis di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.”* Jurnal Mutawatir. Vol. VII. No. 1. Juni, 2017.

Syamsuddin, Sahiron. "Kaidah Kemuttasilan Sanad Hadis: Studi Kritis Terhadap Pendapat Syuhudi Ismail." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Quran dan Hadis*. Vol. XV. No.1. Januari, 2014.

Zuhri, Saifuddin. "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi." *Jurnal Living Hadis* Vol. I. No. 1. April, 2016.

Buku

Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.

Amin Abdullah, dkk.. *Praksis Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Transformasi Islamic Studies di UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1994.

----- . *Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi Tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IAIN Syarif Hidayatullah, 1997.

Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1999.

----- . *Pendidikan Islam, Tradisi, dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 1999.

Danarta, Agung. *Perempuan Perwayat Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Dosen Tafsir Hadis Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. M. Alfatih
 Suryadilaga (Ed.). *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta:
 Teras, 2009.
- Muhajirin. *Kebangkitan Hadits di Nusantara*. Yogyakarta:
 Idea Press, 2016.
- Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis (Metode Pemahaman
 Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta:
 Cahaya Pustaka, 2008.
- . *Perempuan dalam Pernikahan: Telaah Ulang Wacana
 Keagamaan*. Yogyakarta: TH-Press, Cet. I Mei 2008.
- Noorhidayati, Salamah. *Kritik Teks Hadis: Analisis tentang
 Al-Riwayah bi Al-Ma'na dan Implikasinya bagi
 Kualitas*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nur, Hidayat (Ed). *Dinamika Studi Al-Qur'an dan Hadis*.
 Yogyakarta: TH UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Saifuddin, dkk. *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar*. Yogyakarta:
 Aswaja Pressindo, 2013.
- Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian
 Hadis*. Yogyakarta: TH-Press bekerjasama
 dengan Teras, 2009.
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijalil Hadis*. Yogyakarta:
 TH-Press, 2012.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis: dari
 Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia,
 2017.
- . *Pengantar Studi Qur'an Hadist*. Yogyakarta: Kaukaba
 Dipantara bekerjasama dengan TH-Press, 2014.

- Tasrif, Muh. *Kajian Hadis di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007.
- Tim Mahasiswa Jurusan TH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mu'ammarr Zayn Qadafy (Ed.). *Yang Membela dan Yang Menggugat*. Yogyakarta: Interpena, 2011.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bina Aksara, 2017.
- Zuhri, Saifuddin dan Ali Imron. *Model-model Penelitian Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Zuhri, Saifuddin dan Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-Media bekerjasama dengan Ilmu Hadis Press, 2018.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Amin, Wildan Rijal. "Living Hadis dalam Fenomena Tradisi Kupatan di Desa Durenan Kecamatan Dunrenan Kabupaten Trenggalek," *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.
- Anggoro, Taufan. "Studi Hadis di Indonesia: Kajian Atas Hermeneutika Hadis Muhammad Syuhudi Ismail." *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Fadilla, Ezi. "Resepsi Terhadap Konsep Aurat dalam Al-Quran dan Hadis dalam Penggunaan Lilit (Studi Kasus di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, Sumatera Barat)." *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

- Fitria, Nurul. "Pemahaman Anggota Masturah Jamaah Tabligh Terhadap Hadis Relasi Suami Istri dalam Himpunan Kitab Kitab Fadhilah." *Tesis* Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Lestari, Sri Hariyati. "Hadis Tentang Melagukan Al-Qur'an (Studi Ma'anil Hadis)." *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Maisaroh, Qibtiyatul. "Kajian Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi (Studi atas Karya Tesis di UIN Sunan Kalijaga Tahun 1990-2010)." *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2017.
- Mufid, Abdul. "Metode Yusuf Al-Qaradawi (1926-2017 M/1345 H-1439 H) dalam Memahami Hadis Rukyat Hilal dan Implikasinya." *Disertasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Munawir. "Al-Sabit dan Al-Mutahawwil dalam Hadis Nabi Saw (Dialektika Pemahaman Hadis Antara Ahl Al-Hadis dan Ahl Al-Ra'y)." *Disertasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Muqtada, Muhammad Rikza. "Millenarianisme Islam (Studi Tentang Tranformasi Ide dalam Hadis-Hadis Mahdawiyah)." *Disertasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Rafi'i, Melati Ismaila. "Tradisi Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah." *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Robingun. "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Pendidikan Rasulullah Saw (Kajian Berbasis Tafsir-Hadis)." *Disertasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Siwidyarningsih, Lili. "Karakteristik Kajian Hadis di Indonesia Tahun 2011-2016." *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Makalah

Barir, Muhammad. "*Perkembangan Studi Hadis di PTAIN Berdasarkan Karya Penulisan Tesis.*" Makalah Pascasarjana, Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Makalah AD-ART (Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga) FKMTHI edaran Pimpinan Pusat Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis se-Indonesia masa bakti 2015-2017. Sekretariat organisasi di BEM-J Tafsir Hadis Lt. 1 Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Telp: +62 857 7678 6176/ +62 857 1999 9040.

Makalah Musyawarah Wilayah (Muswil) FKMTHI DIY-Jateng di (IAIN Purwokerto, 16-17 Oktober 2019 Masa Bakti 2017-2019. Sekretariat Jl. Ali Maksum, Krpyak Kulon Gg Mawar No. 215 Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telp. 0859 1230 04528.

Suryadi. "*Wawasan Studi Hadis.*" Makalah dalam Modul Orientasi Mahasiswa Baru Angkatan X Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan Program Studi Ilmu Hadis (ILHA) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerjasama dengan PD Pontren Kementerian Agama RI 2016.

----- *Prospek Studi Hadis di Indonesia (Telaah atas Kajian Hadis di UIN, IAIN, dan STAIN)*. Sebuah Hasil

Penelitian Unggulan Kolaboratif Kelompok UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Web

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living>

<http://fkmthi.com/>

<http://iat.uin-suka.ac.id/>

<http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/>

<https://forlap.ristekdikti.go.id/>

<https://www.asilha.com/>



UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA